

Representasi identitas kaum muda imigran di Prancis dalam lagu rap karya Rohff

Diah Kartini Lasman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=132679&lokasi=lokal>

Abstrak

Imigrasi telah menjadi isu besar bagi negara Prancis sejak pasca perang dunia kedua, menimbulkan beragam permasalahan dan belum pernah ditemukan formula yang tepat untuk mengatasinya. Anak muda imigran di Prancis memiliki kekhasan sebagai generasi kedua atau ketiga yang dilahirkan dan dibesarkan di Prancis karena mengenyam pendidikan Prancis dalam suasana diskriminatif dan keterpinggiran. Lagu rap sebagai salah satu produk budaya urban menjadi salah satu sarana ekspresi mereka.

Tesis ini akan mengkaji representasi identitas anak muda imigran di Prancis dalam lagu-lagu rap karya Rohff, seorang rapper terkenal di Prancis. Teori yang digunakan dalam tesis ini adalah mengenai representasi dan identitas dari Stuart Hall, didukung oleh konsep-konsep Kathryn Woodward mengenai identitas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam lagu-lagu rap karya Rohff, anak muda imigran di Prancis direpresentasikan sebagai kaum yang tertindas dan terkurung oleh sistem yang melingkupi mereka, baik sistem pemerintahan ataupun sosial ekonomi.

<hr>

Immigration has been a big issue in France since post second world war. It has been the roots of many problems, such as riots, discrimination, racism, etc. Nevertheless, the formula to overcome this big issue has not been found yet. Young immigrant in France, has unique characteristic for being the second or third immigrant generation in France. They were born and grew up in France in the heat of discrimination and marginalisation as an immigrant. They need space to express themselves and therefore street art or l'art de la rue was born.

This thesis is focusing on representation of young immigrant identity in France through Rohff's rap. Stuart Hall theory's on representation and Cultural Identity, combined with Kathryn Woodward concept on Identity and Difference is the main theory employed.

The result shows that young immigrant in France represent their identity as someone who is imprisoned by the discriminative system (government and/or social-economy).